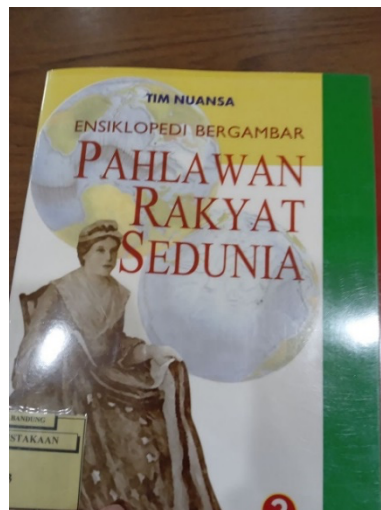


BAB II PAHLAWAN MARTHA KHRISTINA TIAHAHU

II.1 Pahlawan

Pahlawan adalah sosok individual dari tokoh penting yang seharusnya diketahui oleh seluruh masyarakat yang berada disekitarnya, tidak hanya untuk dikenang dalam hati dan cuman berucap terima kasih, sebaliknya masyarakat juga seharusnya dapat menepak jejak sikap dari mereka serta meniru perilaku para pahlawan dalam hal membela negaranya sendiri (Julinar & Triana 1995). Pahlawan juga sebutan untuk siapapun yang tidak mengenal takut membela dan berjuang bagi bangsanya. Melalui sosok pahlawan akan muncul pernyataan mengenai arti sebuah perjuangan, arti dari semangat untuk menjunjung tinggi kebenaran, dan juga sebuah pengorbanan yang begitu nyata dan diharapkan agar makna dari pahlawan ini tidak hanya untuk di pahami melainkan dapat diwariskan ke generasi-generasi muda.



Gambar II.1 Dokumentasi buku Pahlawan Rakyat Sedunia
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)

Dalam penjelasan buku **Pahlawan Rakyat Sedunia 2** yang diterbitkan oleh Yayasan Pustaka Obor Indonesia dari Tim Nuansa Cendekia menjelaskan bahwa pahlawan diartikan sebagai pahlawan rakyat (*folk hero*) yang dapat didefinisikan sebagai orang yang berada di dalam sebuah legenda yang sering diceritakan. Istilah *folk* sering diartikan sebagai penduduk desa, tetapi bisa juga diartikan berarti

sekelompok orang yang memiliki ciri umum, baik dalam pekerjaan maupun kebangsaan.

II.1.1 Jenis Pahlawan

a. Pahlawan Tanpa Tanda Jasa

Sebutan nama pahlawan tanpa tanda jasa ini merupakan sebuah sebutan yang tidak formal maupun resmi yang biasanya sebutan ini ditujukan kepada pengajar atau seorang guru. Loyalitas, pengorbanan serta pengabdian mereka dalam suatu bidang pendidikan untuk pengetahuan tinggi yang mereka punya ini jelas tidak akan dapat dibayar dengan tanda jasa apapun.

b. Pahlawan Super

Beragam jenis kata pahlawan super ini ada di dalam isi kepala pemilik DC dan Marvel. Karena begitu hebat dan kerennya, banyak orang di dunia pun akhirnya menyukai dan berharap jenis pahlawan ini benar adanya di kehidupan nyata.

c. Pahlawan Bertopeng

Hampir sama seperti pahlawan super lainnya, bedanya jenis pahlawan ini seperti kurang begitu hebat.

d. Pahlawan Kesiangan

Pahlawan kesiangan adalah sebutan dari peribahasa bagi orang-orang yang mau bekerja namun kedatangannya terlambat sehingga pekerjaan mereka telah selesai. Misalnya, dalam sebuah belajar kelompok, diantara salah satu anggota kelompok ada yang tidak pernah mengerjakan tugas namun dirinya meminta agar namanya tetap ada dalam sebuah kelompok. Hal ini bisa masuk kategori pahlawan kesiangan.

II.2 Pahlawan Nasional

Sebutan dari kata Pahlawan Nasional ini adalah sebuah pemberian gelar di wilayah Negara Indonesia yang hanya akan diberikan kepada seseorang yang telah berupaya menghadapi para penjajah, kemudian yang telah meninggal dunia demi mempertahankan kesatuan bangsa negaranya ataupun juga pada waktu dari semasa hidupnya usai melakukan tindakan keperwiraan baik itu dalam hal menghasilkan prestasi yang luar biasa dengan karya yang sangat besar bagi perkembangan pembangunan juga bagi kemerdekaan serta kemajuan bangsa untuk Negara Republik Indonesia. Salah satu contoh sebutan untuk gelar pahlawan nasional Indonesia ini diberikan kepada Imam bonjol.



Gambar II.2 Ilustrasi Pahlawan Imam Bonjol
Sumber: <https://cdns.kling.com/merdeka.com/i/w/tokoh/2012/03/15/4596/200x300/tuanku-imam-bondjol.jpg>
(Diakses pada tanggal 05/01/2022)

Mengenai gelar “Pahlawan Nasional” ini dapat juga bermakna sebagai seorang yang telah berhasil memenuhi usahanya demi membela negara maupun demi kepentingan nasional atau bangsanya. Sebutan “Pahlawan Nasional” gelar ini pun telah mempunyai landasan hukum untuk pemberian gelar pahlawan dan juga telah diatur dalam Undang-undang, Nomor 20 tahun 2009 mengenai gelar untuk tanda kehormatan di dalam peraturan pemerintah Nomor 35 tahun 2010 yang juga terdapat beberapa kategori mengenai sebutan pahlawan. Selain itu, penganugrahan pahlawan ini mengikuti berbagai syarat dan ketentuan serta prosedur yang telah disepakati.

II.2.1 Jenis Pahlawan Nasional

a. Pahlawan Perintis Kemerdekaan

Kategori dari Pahlawan Perintis Kemerdekaan adalah sebuah sebutan pahlawan untuk mereka yang sudah berjuang membawa bangsa Indonesia melewati masa-masa penjajahan menuju ke gerbang kemerdekaan. Ketentuan ini telah disahkan dengan sebutan Perintis Kemerdekaan menurut Surat Keputusan dari KEMENSOS atau Kementerian Sosial Republik Indonesia.

b. Pahlawan Kemerdekaan Nasional

Kategori Pahlawan Kemerdekaan Nasional ini dikhususkan untuk warga negara yang di waktu kehidupannya mempunyai rasa kepedulian tinggi kepada tanah air, sangat bertanggung jawab dalam memimpin suatu perlawanan guna menentang dan melawan para penjajah di Indonesia, ataupun memiliki ilmu yang tinggi dalam lapangan politik untuk ketatanegaraan, berintegritas tinggi dalam nilai kebudayaan yang erat hubungannya dengan ketentuan perjuangan kemerdekaan serta perkembangan di Indonesia.

c. Pahlawan Proklamator

Gelar ini pun diberikan kepada dua orang yang pernah menjabat sebagai presiden di Negara Indonesia, yaitu Ir. Soekarno dan Moh Hatta karena mereka berdua yang telah melafalkan Proklamasi Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945 di Jakarta.

d. Pahlawan Reformasi

Sebutan nama pahlawan ini dipersembahkan untuk 4 orang dari mahasiswa Universitas Trisakti yang mati pada saat gerakan unjuk rasa damai dari mahasiswa mengenai pemerintahan masa Orde Baru di tahun 1998. Nama ke 4 mahasiswa ini pun sekarang diabadikan di Universitas Trisakti. Kategori Pahlawan Reformasi adalah sebutan untuk mereka yang gugur

dalam gerakan unjuk rasa besar-besaran yang dilakukan oleh mahasiswa Trisakti di tanggal 12 Mei 1998.

e. Pahlawan Revolusi

Kategori Pahlawan Revolusi adalah gelar yang dianugerahkan kepada sejumlah perwira militer yang gugur di Jakarta dan Yogyakarta pada masa tragedi G30S tanggal 30 September 1965.

f. Pahlawan Kebangkitan Nasional

Pahlawan Kebangkitan Nasional adalah gelar pahlawan yang diberikan bagi mereka yang berjuang ketika pada masa-masa kejayaan dan juga kebangkitan nasional Indonesia, seperti Ir. Soekarno, Sutomo, Raden Mas Soewardi Soerjaningrat, Ki Hajar Dewantara, dr. Douwes Dekker, Dr. Tjipto Mangunkusumo, dan yang lainnya.

g. Pahlawan Ampera

Gelar Pahlawan Ampera ini ada pada saat pemberitaan mengenai gerakan dari mahasiswa yang meninggal pada saat memperjuangkan Tri Tuntutan Rakyat atau dapat disebut dengan sebutan TRITURA yang juga berupaya membela Amanat Perderitaan Rakyat atau disebut AMPERA. Pada saat inilah terjadi insiden antara mahasiswa dengan pihak yang sedang berkuasa pada saat itu. Nama mahasiswa itu adalah Arif Rahman Hakim dan Ikhwan Ridwan Rais dari Univeristas Indonesia, para mahasiswa ini yang diberikan gelar Pahlawan Ampera.

II.2.2 Kriteria Pahlawan Nasional

Dalam pernyataan KEMENSOS “Pahlawan Nasional” menyatakan bahwa untuk menjadi Pahlawan Nasional, ada persyaratan yang diatur dalam UU No. 20 Tahun 2009 tentang Gelar, Tanda Jasa, dan Tanda Kehormatan.

a. Syarat Umum:

- WNI atau seseorang yang berjuang di wilayah yang sekarang menjadi wilayah NKRI.

- Memiliki integritas moral dan keteladanan.
- Berjasa terhadap bangsa dan Negara.
- Berkelakuan baik;
- Setia dan tidak mengkhianati bangsa dan Negara; dan tidak pernah dipidana penjara berdasarkan putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap karena melakukan tindak pidana yang diancam dengan pidana penjara paling singkat 5 (lima) tahun.

b. Syarat Khusus:

- Pernah memimpin dan melakukan perjuangan bersenjata atau perjuangan politik atau perjuangan dalam bidang lain untuk mencapai, merebut, mempertahankan, dan mengisi kemerdekaan serta mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa;
- Tidak pernah menyerah pada musuh dalam perjuangan;
- Melakukan pengabdian dan perjuangan yang berlangsung hampir sepanjang hidupnya dan melebihi tugas yang diembannya;
- Pernah melahirkan gagasan atau pemikiran besar yang dapat menunjang pembangunan bangsa dan negara.
- Pernah menghasilkan karya besar yang bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat luas atau meningkatkan harkat dan martabat bangsa.
- Memiliki konsistensi jiwa dan semangat kebangsaan yang tinggi atau melakukan perjuangan, yang mempunyai jangkauan luas dan berdampak nasional.

Dalam kegiatan program Pemberian Gelar Pahlawan Nasional KEMENSOS setiap tahunnya dimulai dari tahun 2018, Presiden akan memberikan gelar Pahlawan Nasional selaku tanda jasa dan pemberian kehormatan karena telah berkontribusi besar demi kemerdekaan Indonesia. Selanjutnya, pemberkahan gelar pahlawan ini juga untuk memotivasi kita sebagai rakyat bangsa Indonesia agar selalu semangat untuk memperjuangkan negara kita sendiri.

II.3 Martha Khristina Tiahahu

Disebuah Desa Abubu tepatnya desa ini berada di Pulau Nusa Laut terdapat seorang gadis remaja bernama Martha Khristina Tiahahu atau dapat disapa dengan panggilan Martha yang telah lahir sekitaran pada tahun 1800 (Julinar & Triana 1995). Ayah Martha adalah seorang Kapitan di Desa Abubu yang bernama Paulus Tiahahu, atau dapat disapa dengan sebutan Kapitan Paulus.

Martha Khristina Tiahahu tercatat sebagai seorang pejuang wanita yang telah merasakan melawan penjajah Belanda pada saat berusia 17 tahun. Martha juga adalah sosok pahlawan kemerdekaan yang istimewa dan unik karena Martha adalah seorang gadis remaja berusia sangat muda yang secara langsung turun ikut berjuang dalam medan pertempuran melawan tentara penjajah kolonial Belanda pada waktu Perang Pattimura dengan sang Ayah Kapitan Paulus Tiahahu. Di kawasan para pejuang Maluku, rakyat Maluku hingga sampai di lingkungan para penjajah, Martha ini dikenal sebagai sosok gadis remaja yang mempunyai keberanian besar karena memiliki konsisten terhadap harapan dan juga cita-citanya dalam perjuangan untuk membela tanah airnya.



Gambar II.3 Ilustrasi Martha Christina Tiahahu
Sumber: <https://www.tribunnewswiki.com/2019/06/09/tribunnewswiki-martha-christina-tiahahu>
(Diakses pada tanggal 05/01/2022)

Martha Khristina Tiahahu masih belum banyak diketahui oleh masyarakat Indonesia terutama anak-anak muda baik remaja maupun kanak-kanak, beberapa

penyebabnya adalah kurangnya minat masyarakat dalam mencari tahu atau mengingat tentang perjuangan para pahlawan-pahlawan kemerdekaan. Hal ini dapat dilihat dari kurangnya rasa patriotisme masyarakat di masa-masa sekarang, serta pengajaran sejarah yang belum akurat dalam mengembangkan minat anak-anak dalam mempelajari lebih dalam mengenai sejarah Negara Indonesia. Idealnya masyarakat harus bisa lebih menghargai perjuangan para pahlawan-pahlawan kemerdekaan dan mengetahui sejarah Negara Indonesia secara umum.

II.3.1 Biografi Martha Khristina Tiahahu

Berdasarkan data yang diambil dalam buku “**Maluku Manise**” (Seni Pengenalan Budaya Nusantara) yang diterbitkan oleh Departemen Pendidikan Nasional Jakarta 2001 hal 35 terdapat biografi pahlawan Martha Khristina Tiahahu yang telah dirangkum sebagai berikut:

- Martha Khristina Tiahahu lahir pada tahun 1800 di sebuah Desa Abubu di kepulauan Nusa Laut, Maluku. Martha mempunyai seorang ayah seorang Kapitan bernama Kapitan Paulus Tiahahu. Martha tidak mempunyai kesempatan untuk merasakan kasih sayang dari seorang ibu karena ibunya telah meninggal usai melahirkan Martha.
- Martha tumbuh menjadi seorang gadis remaja yang cantik, berambut panjang berombak, berbadan tegap, mempunyai warna bola mata hitam yang berseri-seri, memiliki pandangan yang sangat tajam, giginya pun putih bersih dan juga mempunyai warna kulit hitam manis. Tidak hanya itu, Martha juga berperilaku dengan penuh kasih sayang terhadap orang disekitarnya.
- Pada tanggal 14 Mei 1817 ketika ayahnya akan berangkat ke Saparua, Martha meminta izin agar diperkenankan ikut. Sebelumnya sang ayah tidak memenuhi keinginan anaknya sebab hal ini berbahaya bagi seorang gadis remaja seperti Martha. Namun, Martha tetap gigih ingin ikut dalam

perjalanan peperangan itu. Pada akhirnya, sang ayah mengizinkan putrinya ikut dengan berat hati.

- Pada 16 Mei 1817 terjadi perlawanan para penjajah dan para pejuang Maluku yang luar biasa di Saparua. Pertempuran ini terjadi selama beberapa hari. Dan pihak penjajah Belanda pun kewalahan dan kemudian mengibarkan bendera putih.
- Penjajah Belanda mengira bahwa perlawanan para pejuang Maluku akan segera berakhir. Namun pejuang yang ada di negeri Ulath Ouw bergerak kembali melawan pihak Belanda. Saat itu, Belanda mengalami kekalahan karena pasukan pejuang itu dipimpin oleh Kapitan Paulus Tiahahu, Kapitan Said Printah, Raja Hehanusa, dan Martha Khristina Tiahahu. Pada Pertempuran yang dimulai 11 November 1817, Martha diberikan tanggung jawab sebagai Malesi atau pembawa senjata dan tetap mendampingi sang ayah pada saat peperangan. Martha memperlihatkan kecakapan, keberanian, dan kewibawaannya pada rakyat pejuang Maluku. Dari awal perjuangannya, Martha pun selalu mengambil bagian dalam pertempuran.
- Terjadi serangan kembali pada tanggal 12 November 1817. Saat itu rakyat pejuang Maluku telah kehabisan peluru (mesiu). Rakyat para pejuang Maluku pun hanya bertahan dengan menggunakan batu kerikil. Namun yang dilakukan mereka tidak membuahkan hasil, pada akhirnya para pejuang Maluku terpaksa mundur ke gunung dan hutan. Saat bersamaan, seluruh wilayah Ulath Ouw di bumi hanguskan.
- Martha dan sang ayah serta para pejuang Maluku lainnya ditangkap oleh Buyskes pada tanggal 15 November 1817. Keesokan harinya, Martha mendengar pemberitahuan bahwa sang ayah akan ditetapkan hukuman mati. Martha pun bersembah dan bersujud di depan Buyskes memohon agar dirinya dapat menawarkan diri untuk menggantikan sang Ayah. Namun,

permohonannya tidak diterima. Sementara itu, dirinya sendiri dibebaskan dari segala hukuman karena umurnya masih sangat belia.

- Kematian sang ayah merupakan pukulan terberat baginya. Semenjak saat itu Martha mengembara ke hutan dan mengumpulkan pasukan serta menyusun kekuatan baru untuk kembali melawan para penjajah Belanda. Namun, hanya hitungan hari Martha pun ditangkap lagi bersama 39 orang lainnya. Kemudian mereka semua diantar ke Pulau Jawa untuk dijadikan sebagai pekerja paksa di perkebunan kopi milik Belanda.
- Masa perjalanan ke Pulau Jawa, Martha menutup rapat mulutnya, tidak makan dan tidak juga mengatakan sepatah kata apapun sehingga perilakunya membuat dirinya sendiri mengalami kondisi yang lemah. Kemudian karena sikapnya inilah, Martha Khristina Tiahahu meninggal ketika kapal berada di antara Pulau Buru dan Mawippa pada tanggal 2 Januari 1818. Jenazahnya disimpan diatas sekoci kecil dan dibiarkan terkubur dalam ombak Laut Pulau Nuru dan Pulau Tiga (atau Laut Banda). Hari kematiannya ditetapkan sebagai "**Hari Martha Khristina Tiahahu**". Di Abubu kemudian didirikan patung indah dengan latar belakang Laut Banda. Di Kota Ambon, pada tanggal 2 Januari 1977 diresmikan sebuah patung perunggunya di Karang Panjang. Martha Khristina disahkan menjadi pahlawan dengan SK Presiden RI no. 012/TK/Th 1969 pada tanggal 20 Mei 1969.

II.3.2 Fakta tentang Martha Khristina Tiahahu

Ada beberapa fakta yang dapat disimpulkan dari penjelasan diatas mengenai Martha Khristina Tiahahu sang gadis pemberani dari kepulauan Maluku, berikut faktanya:

- **Gadis Maluku**

Martha Khristina Tiahahu dilahirkan di suatu daerah di Maluku tepatnya di sebuah desa bernama Desa Abubu yang berada di kepulauan Nusa Laut.

- **Anak Seorang Kapitan**

Martha Khristina Tiahahu adalah seorang anak dari Kapitan bernama Paulus Tiahahu. Paulus Tiahahu adalah Kapitan dari Desa Abubu yang juga semasa hidupnya pernah berperang bersama dengan Pattimura pada tahun 1817.

- **Pejuang Kemerdekaan Yang Unik**

Martha Khristina Tiahahu juga dijuluki sebagai salah satu pejuang kemerdekaan Indonesia yang unik dan istimewa. Kenapa demikian? Hal ini karena Martha memiliki usia yang masih sangat muda yang pada usianya itu Martha telah turun langsung ke medan peperangan bersama sang ayah.

- **Gadis Pemberani**

Di kalangan teman seperjuangannya, Martha Khristina Tiahahu dikenal sebagai gadis remaja yang sangat pemberani, tidak mengenal rasa takut, tetap gigih, tidak menyerah karena memiliki konsekuen terhadap cita-cita perjuangannya untuk membela tanah airnya.

- **Anak Yang Berbakti**

Martha Tiahahu setia menemani ayahnya turun ke dalam medan perang, dengan rambutnya terurai panjang ke belakang berikat tali merah di kepala.

- **Perempuan Berpengaruh**

Statusnya tidak hanya handal dalam peperangan dengan menggunakan senjata, Martha Khristina Tiahahu juga memberikan semangat kepada para perempuan untuk menemani para pria berjuang melawan para penjajah Belanda.

- **Sangat Menyayangi Ayahnya**

Ayahnya ditetapkan hukuman tembak mati oleh para hakim dari pihak penjajah Belanda akan tetapi, Martha Khristina Tiahahu tetap memohon untuk membebaskan ayahnya dari hukuman tersebut dan juga memohon agar dapat menggantikan sang ayah dihukum mati.

- **Melanjutkan Perjuangan Ayahnya**

Karena kekecewaan Martha Khristina Tiahahu mengetahui bahwa pihak Belanda tidak mengabulkan permintaannya agar sang ayah tidak dihukum mati, Martha pun akhirnya memutuskan untuk melanjutkan berperang dengan penuh siasat saat di hutan demi mendapatkan kemerdekaan untuk tanah airnya.

- **Diasingkan Ke Pulau Jawa**

Martha Khristina Tiahahu ditangkap kembali oleh para penjajah Belanda saat melakukan strateginya di hutan, dan kemudian Martha beserta para pejuang lainnya ditangkap lalu dibawa dengan kapal dan diasingkan ke tempat Pulau Jawa sebagai pekerja paksa tanpa diberikan biaya di perkebunan kopi milik Penjajah Belanda.

- **Meninggal Muda**

Martha Khristina Tiahahu meninggal 3 hari sebelum umurnya yang ke-17 tahun pada saat perjalanan ke Pulau Jawa. Jasad Martha dihanyutkan ke Laut Banda dengan menggunakan kapal sekoci.

II.4 Analisis Permasalahan

II.4.1 5W+1H

Analisis permasalahan ini merupakan analisis permasalahan yang akan digunakan untuk mengetahui pemahaman terhadap masalah yang terjadi. Analisa ini menggunakan metode dari 5W + 1H yaitu *What, Who, Why, When, Where*, dan *How* sebagai berikut:

- ***What***

Masalah **apa** yang terjadi?

Dari penelitian yang dilakukan di para remaja melalui kuesioner *online*, banyak yang mengetahui siapa itu Martha Khristina Tiahahu namun tidak memahami dan mengetahui kisah dari perjuangan Martha Khristina Tiahahu itu sendiri, padahal sudah ada usaha dan upaya dari pemerintah yaitu telah dibangunnya dua buah patung gambar sosok pahlawan wanita bernama

Martha Khristina Tiahahu tepatnya di Karang Panjang kota Ambon dan juga di sebuah Desa bernama Desa Abubu, Nusa Laut di Maluku.

- **Who**

Siapa yang terlibat dalam masalah tersebut?

Anak remaja yang berusia 15 tahun hingga 18 tahun, karena masa remaja merupakan tahapan transisi dari masa kanak-kanak memasuki tahapan usia dewasa yang memiliki tanda pergantian kekuatan fisik dan lainnya.

- **Why**

Mengapa anak remaja kurang mengetahui kisah perjuangan dari Martha Khristina Tiahahu?

Karena media informasi yang menceritakan mengenai kisah perjuangan dari Martha Khristina Tiahahu masih sangat kurang dipublikasikan ke publik dan media yang sudah ada pun sudah terlalu lama dan tidak terlihat menarik dan interaktif.

- **When**

Kapan permasalahan itu terjadi?

Ketika anak remaja tidak mengetahui dan memahami kisah dari para pahlawanya sendiri yang telah berjuang memerdekakan bangsanya.

- **Where**

Dimana masalah itu terjadi?

Di wilayah Kota Bandung dan daerah besar di Indonesia.

- **How**

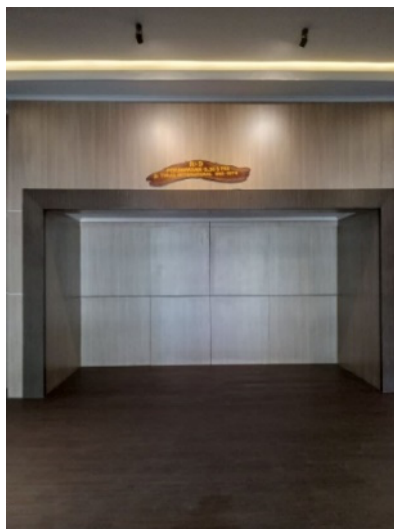
Bagaimana memahami masalah ini?

Dengan menganalisa data yang telah terkumpul dari berbagai teknik analisa data yang telah dilakukan. Setelah itu melakukan riset melalui kajian kepustakaan, observasi, analisa data 5W+1H kemudian melakukan riset data kuesioner kepada target audiens.

II.4.2 Observasi

a. Observasi Lapangan

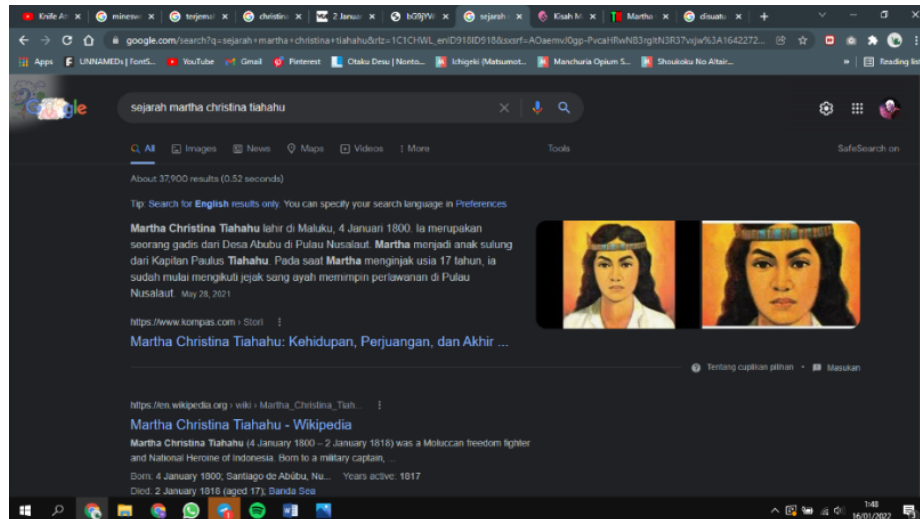
Metode ini melakukan pengumpulan data secara langsung. Kegiatan dari pengamatan ini dilakukan agar dapat menemukan dan mengumpulkan data yang akan diperlukan untuk topik pembahasan yang telah dipilih sebagai pengembangan wawasan dari permasalahan yang dimiliki. Pada hasil observasi lapangan ini dibuktikan bahwa pada jam 12.00 am WIB di bagian museum Mandala Wangsit di tanggal 05 Januari 2022 tepatnya beralamat di jalan Lembong Nomor 38 (Braga, Kecamatan Sumur Bandung) Kota Bandung (Jawa Barat) terlihat sangat sepi pengunjung. Sampai saat data diambil pengunjung pada hari itu hanya berjumlah 5 orang.



Gambar II.4 Dokumentasi suasana di Museum Sejarah Kota Bandung Mandala Wangsit
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)

b. Observasi Digital

Pada hasil observasi digital menggunakan situs *website google* dengan kata kunci sejarah, Martha, Khristina, Tiahahu, pada tanggal 16 januari 2022 memperlihatkan beberapa situs web, memuat artikel yang membahas tentang sejarah Martha Khristina Tiahahu, beberapa diantaranya adalah *Wikipedia.org*, *Merdeka.com*, dan *nationalgeographic.grid.id*.



Gambar II.5 Dokumentasi pencarian sejarah Martha Khristina Tiahahu
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)

Adapula hasil observasi digital, terdapat patung Martha Khristina Tiahahu dari pemerintah yaitu dibangunnya dua buah patung di Karang Panjang kota Ambon dan di Desa Abubu, Nusa Laut Maluku.



Gambar II.6 Dokumentasi patung Martha Khristina Tiahahu di Karang Panjang
Sumber: <https://akcdn.detik.net.id/community/media/visual/2021/02/04/dev-monumen-martha-tiahahu-bukti-perjuangan-wanita-Maluku-4.jpeg?w=600&q=90>
(Diakses pada tanggal 05/01/2022)



Gambar II.7 Dokumentasi patung Martha Khristina Tiahahu di Desa Abubu
Sumber: <https://dispar.Malukuprov.go.id/wp-content/uploads/2021/03/111-scaled.jpg>
(Diakses pada tanggal 05/01/2022)

II.4.3 Wawancara

Wawancara merupakan suatu pengerjaan yang berfungsi sebagai penukaran informasi beserta ide-ide yang melalui proses tanya jawab, sehingga akan memperoleh informasi dalam suatu pembahasan tertentu. Kegiatan ini dilakukan untuk mendapatkan informasi lain yang belum tentu didapat melalui observasi ataupun berupa kusioner karena pertanyaan dari wawancara tersebut sangat penting untuk menemukan persepsi, pikiran, pendapat, peristiwa, fakta maupun realita yang sebenarnya.



Gambar II.8 Dokumentasi wawancara melalui *Video Call Whatsapp*
Sumber: Pribadi
Diakses pada tanggal (2022)

Wawancara dilakukan pada tanggal 12 Januari 2022, waktu 07:30 pm WIB bersama ibu Suziana yang berusia 53 tahun, bekerja sebagai guru sejarah Indonesia di SMK Negeri 12 Garut. Wawancara dilaksanakan melalui *Video Call* menggunakan aplikasi sosial media *Whatsapp*, karena keterbatasan untuk wawancara secara langsung maka proses wawancara *offline* tidak dapat dilakukan sehingga harus dilakukan dengan cara daring atau *online*. Berikut adalah hasil wawancara tersebut:

1) Berapa lama ibu mengajar tentang sejarah?

Jawaban: *Mengajar tentang sejarah sudah sekitar 20 tahun.*

2) Apa yang membuat ibu tertarik untuk mengajar mengenai sejarah?

Jawaban: *Karena hidup tanpa sejarah tidak ada apa-apanya, hidup juga pasti mempunyai sejarah.*

3) Sejarah yang ibu ajarkan itu mengenai sejarah umum atau sejarah islam?

Jawaban: *Sejarah umum mengenai Indonesia, dari mulainya terbentuknya bumi, manusia purba hingga kemerdekaan Indonesia.*

4) Menurut ibu, apakah zaman sekarang masyarakat mempunyai minat untuk mengetahui mengenai sejarah?

Jawaban: *Minat, apalagi yang masih berusia muda karena terlihat pada saat pembelajaran di sekolah mempunyai respon yang baik yang terkadang menanyakan mengenai pembelajaran sejarah yang hanya berada di kelas X saja, ini dikarenakan karena pemerintah hanya membebaskan pembelajaran sejarah di sekolah yang saya ajar itu hanya untuk di kelas X yang mendapatkan pembelajaran selama 3 jam, namun tidak untuk di kelas XI dan XII.*

5) Bagaimana dengan anak muda zaman sekarang? Apa mereka tertarik untuk mengenal sejarah?

Jawaban: *Ada yang tertarik, namun kita sebagai pendidik harus lebih menarik dengan pembuktian contoh-contoh yang konkrit misalnya museum, film-film yang sifatnya bisa meningkatkan gairah untuk belajar sejarah. Karena kalau sifatnya hanya membaca, akan membuat anak-anak sekarang itu bosan dan malas untuk membaca.*

6) Mengenai Sejarah, apakah hal ini harus menjadi bagian utama yang harus diketahui anak muda zaman sekarang?

Jawaban: *Iya ini sudah sangat harus, jika anak muda zaman sekarang sudah tidak mau mengenal sejarah maka nasib bangsa Indonesia kedepannya tidak bisa diharapkan lagi karena mereka dapat meningkatkan rasa nasionalisme itu setelah mereka mengetahui tentang sejarah. Contohnya jika anak-anak dibawa ke museum atau ke tempat-tempat bersejarah secara langsung itu akan terasa sifat patriotisme dan nasionalisme mereka akan terbangun.*

- 7) Kalau dari ibu sendiri, apakah mempunyai program untuk langsung berkunjung ke tempat sejarah misalnya museum?

Jawaban: *Ada, namanya “Pendidikan Luar Sekolah”, program ini selalu membawa anak-anak di sekolah untuk ke tempat museum yang ada, contohnya ke museum geologi.*

- 8) Apakah lebih efektif belajar di museum atau belajar dalam kelas?

Jawaban: *Hal ini adalah penyempurnaan, ketika datang secara langsung ke museum itu merupakan penguatan materi yang sudah didapatkan dalam kelas.*

- 9) Menurut ibu, apa pentingnya sejarah untuk negara Indonesia, masyarakat, dan untuk individu masing-masing orang?

Jawaban: *Ini jelas penting. Selain tempat pendidikan, sejarah juga sebagai ilmu pengetahuan, sarana hiburan, sarana rekreasi. Kalau misalnya masyarakat sudah tidak mau mengenal sejarah berarti rasa nasionalisme mereka akan kurang.*

- 10) Apakah ibu mempunyai pesan untuk anak-anak remaja mengenai sejarah?

Jawaban: *Belajar sejarah itu unik, karena segala keunikannya kita akan merasa bangga dengan menjadi bangsa Indonesia.*

II.4.4 Data Pustaka

Data pustaka yang di telah dikumpulkan saat ini adalah hasil yang berhubungan dengan kata kunci perancangan, ada 3 pustaka yang telah di rangkum, berikut dibawah ini:

- Judul : Jurnal Publikasi Pendidikan
- Penulis : Yudi Setianto
- Tahun terbit : 2019

Nama Jurnal : **“Pendidikan Karakter Melalui Keteladanan
Pahlawan Nasional”**

Volume (Hal) : 9 (2)

Dalam jurnal ini menjelaskan bahwa kata dari “pahlawan” berdasar dari bahasa Jawa Kuno yang dulunya kerap dicatat di berbagai kitab-kitab klasik yang ada seperti pada kitab Bharata Yudda, kitab Nagarakertagama, dan kitab Ramayana. Istilah kata “pahlawan” berdasar dari kata “*phala*” yang bermakna sebagai buah ataupun hasil upah. Singkatnya, kata pahlawan merupakan sebutan kepada seseorang yang telah mencapai suatu keberhasilan atau buah hasil usahanya. Pahlawan Nasional dapat diartikan sebagai seseorang yang telah berjuang melawan para penjajahan, membela bangsa ataupun juga semasa hidupnya telah melakukan tindakan kepahlawanan baik itu dalam hal menghasilkan prestasi yang luar biasa dengan karya yang sangat besar bagi perkembangan pembangunan juga bagi kemerdekaan serta kemajuan bangsanya.

- Judul : Ensiklopedi Bergambar
Penerbit : Yayasan Pustaka Obor Indonesia: Tim Nuansa Cendekia
Tahun terbit : 2015
Nama Buku : **“Pahlawan Rakyat Sedunia”**
Isi : 37

Dalam penjelasan buku ini, pahlawan diartikan sebagai pahlawan rakyat (*folk hero*) yang dapat didefinisikan sebagai orang yang berada di dalam sebuah legenda yang sering diceritakan. Istilah *folk* sering diartikan sebagai penduduk desa, tetapi bisa juga diartikan berarti sekelompok orang yang memiliki ciri umum, baik dalam pekerjaan maupun kebangsaan.

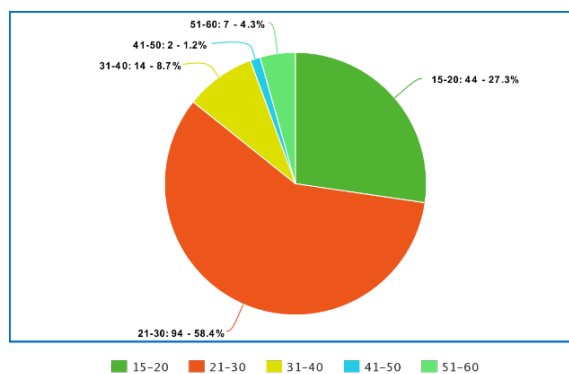
- Judul : Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional
Penyunting : PT. Kabelindo Murni Tbk.
Tahun terbit : 1995
Nama Buku : **“Ensiklopedi Pahlawan Nasional”**
Isi : 97 halaman

Didalam buku ini memuat biografi singkat 90 orang pahlawan. Buku ini memeberitahukan mengenai perjuangan tokoh penting yang telah berjuang sebelum tahun 1900, Tokoh-tokoh dari pergerakan Nasional (1900-1945), periode ini antara lain Sultan Agung, Sultan Hasanuddin, Nyi Ageng Serang, Cut Nyak Dien, Pangeran Antasari dan lain-lain. Tokoh dari masa Pergerakan Nasional pada umumnya berjuang melalui hasil-hasil pemikirannya antara lain dr. Sutomo, dr. Wahidin Sudirohusodo, RA. Kartini, Martha Khristina Tiahau dan lain-lain. Sedang tokoh Pembela Kemerdekaan adalah tokoh-tokoh yang berjuang untuk mempertahankan dan mengisi kemerdekaan, baik melalui perjuangan senjata seperti Jenderal Sudirman, Gusti Ngurah Rai maupun melalui hasil pemikirannya seperti Arie Frederik Lasut, dr. Suharso dan lain-lain.

II.4.5 Kuesioner

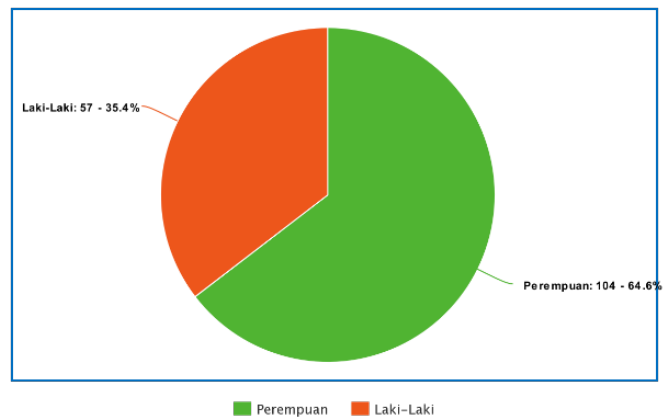
Daftar pertanyaan kuesioner ini dibagikan pada tanggal 22 April 2022 dan di rangkum pada tanggal 11 Mei 2022. Kusioner ini dibagikan kepada masyarakat umum dari umur 15 tahun hingga 60 tahun. Kusioner ini dibagikan lewat media *Whatsapp* dan *Instagram* dengan cara menjadikannya status juga menyebarkan kusioner ini lewat *personal chat* dengan waktu yang bersamaan. Adapun berikut hasil dari pengisian dari kusioner yang telah dibagikan:

- Pertanyaan yang kedua menanyakan tentang usia, umur 15 - 20 ada 44 orang, umur 21 - 30 tahun ada 94 orang, umur 31 - 40 tahun ada 14 orang, umur 41-50 ada 2 orang, dan umur 51 - 60 ada 7 orang. Hasil diagram yang dibuat berdasarkan total keseluruhan pengisian kusioner, yakni ada 161 responden.



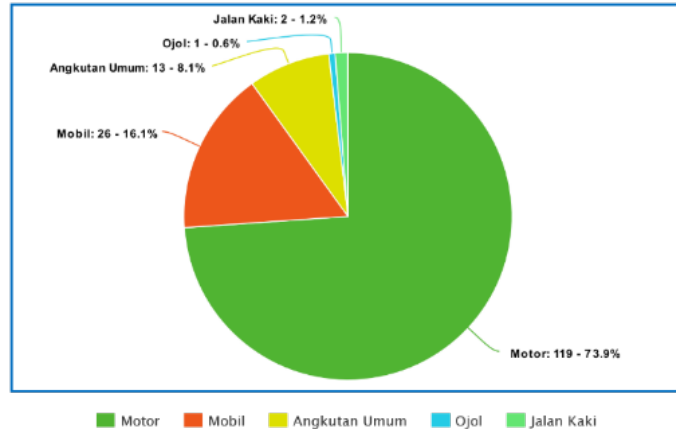
Gambar II.9 Hasil Kuesioner Umum Pertanyaan ke dua
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)

- Pertanyaan ketiga mengenai jenis kelamin, responden dari laki-laki ada sebanyak 57 orang dan perempuan sebanyak 104 orang.



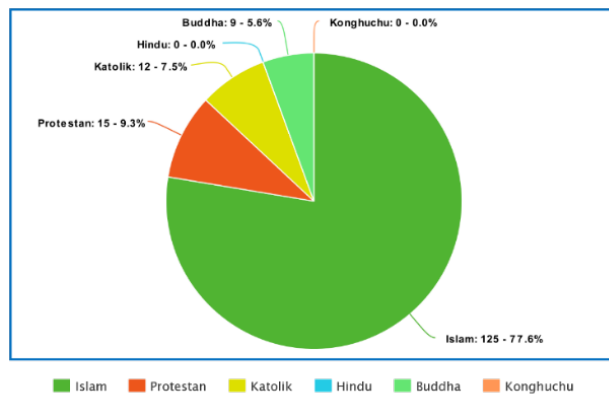
Gambar II.10 Hasil Kuesinoner Umum Pertanyaan ke tiga
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)

- Mengenai Kendaraan yang sering digunakan, 119 orang menggunakan motor, 26 orang menggunakan mobil, 13 orang menggunakan angkutan umum, 1 orang menggunakan ojol, 2 orang jalan kaki.



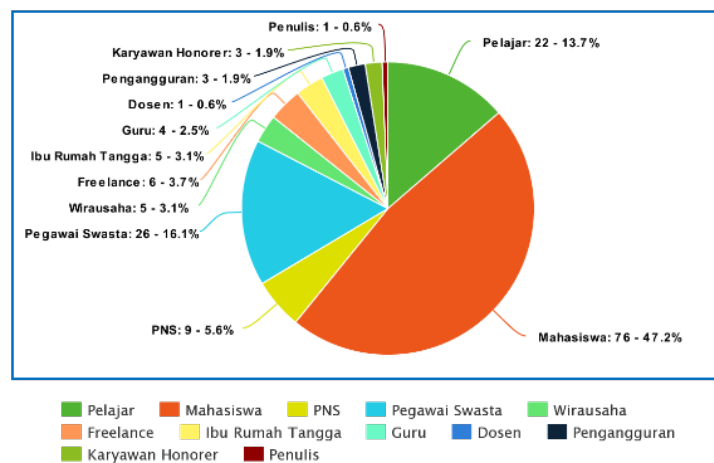
Gambar II.11 Hasil Kuesinoner Umum Pertanyaan ke empat
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)

- Dari segi agama 125 orang mengidentifikasi sebagai muslim, 15 orang mengidentifikasi sebagai protestan, 12 orang mengidentifikasi sebagai katolik, tidak ada yang mengidentifikasi sebagai hindu, 9 orang mengidentifikasi sebagai buddha, dan tidak ada yang mengidentifikasi sebagai konghuchu.



Gambar II.12 Hasil Kuesinoner Umum Pertanyaan ke lima
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)

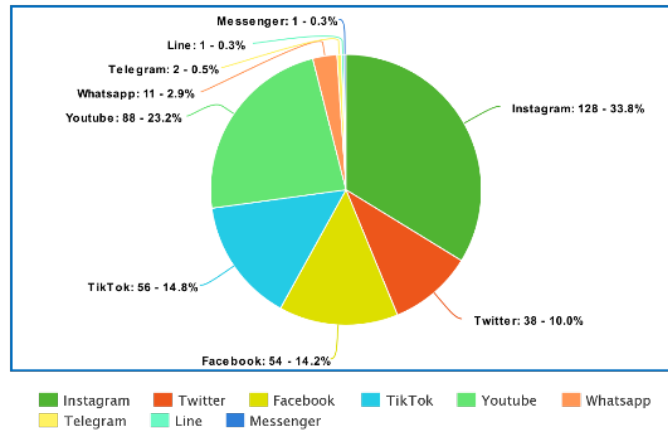
- Status responden beraneka ragam, 22 orang sebagai pelajar, 76 orang sebagai mahasiswa, 9 orang sebagai PNS, 26 orang sebagai pegawai swasta, 5 orang sebagai wirausaha, 6 orang sebagai *freelance*, 5 orang yang menjawab ibu rumah tangga, 4 orang menjawab guru, 1 orang sebagai dosen, 3 orang pengangguran, 3 orang sebagai karyawan honorer, 1 orang penulis.



Gambar II.13 Hasil Kuesinoner Umum Pertanyaan ke enam
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)

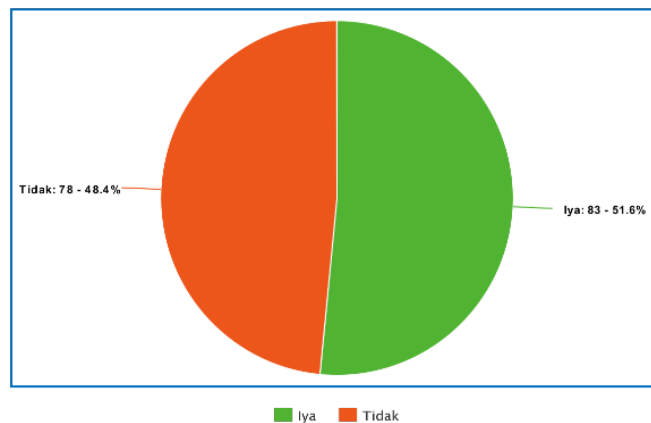
- Pada pertanyaan “Sosial Media yang sering digunakan” jawaban responden adalah, 128 orang sering menggunakan *Instagram*, 38 orang sering menggunakan *Twitter*, 54 orang sering menggunakan *Facebook*,

56 orang sering menggunakan *Tiktok*, 88 orang sering menggunakan *Youtube*, 11 orang sering menggunakan *Whatsapp*, 2 orang sering menggunakan *Telegram*, 1 orang sering menggunakan *Line*, 1 orang sering menggunakan *Messenger*.



Gambar II.14 Hasil Kuesinoner Umum Pertanyaan ke tujuh
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)

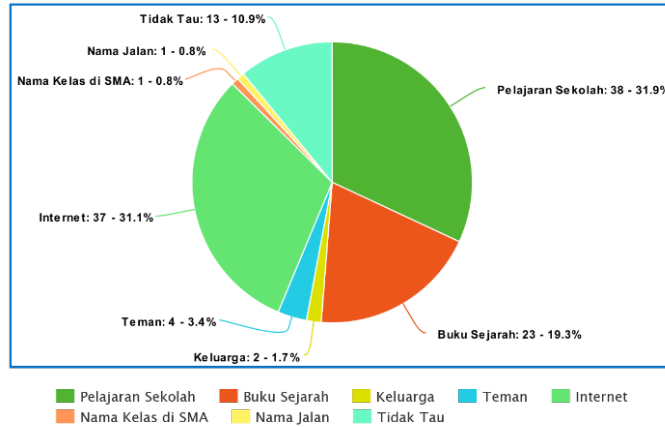
- Pada pertanyaan “Tahukah anda tentang pahlawan nasional wanita bernama Martha Khristina Tiahahu?” yang mengetahui sebanyak 83 orang, dan yang tidak mengetahui sebanyak 78 orang.



Gambar II.15 Hasil Kuesinoner Umum Pertanyaan ke delapan
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)

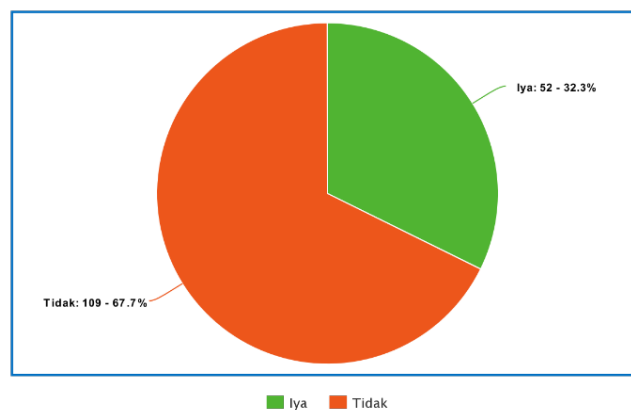
- Pada pertanyaan “Jika Iya, dari mana anda mengetahui tentang pahlawan Martha Khristina Tiahahu?” 38 orang mengetahui melalui pelajaran di sekolah, 23 orang mengetahui melalui buku sejarah, 2 orang mengetahui

melalui keluarga, 4 orang mengetahui melalui teman, 37 orang mengetahui melalui internet, 1 orang mengetahui melalui nama kelas di salah satu SMA di daerahnya, 1 orang mengetahui melalui nama jalan di daerahnya.



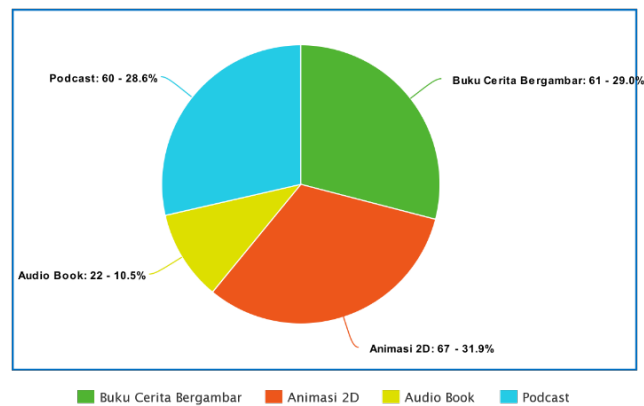
Gambar II.16 Hasil Kuesinoner Umum Pertanyaan ke sembilan
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)

- Pada pertanyaan “Tahukah anda tentang kisah perjuangannya?” sebanyak 52 orang mengetahui kisah perjuangannya, sedangkan sebanyak 109 orang tidak mengetahui kisahnya.



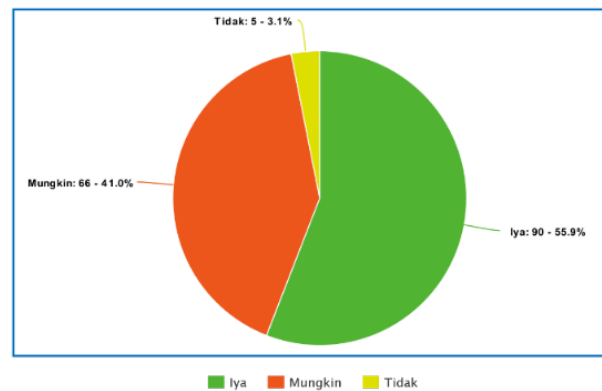
Gambar II.17 Hasil Kuesinoner Umum Pertanyaan ke sepuluh
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)

- Pada pertanyaan “Anda lebih tertarik mengetahui Kisah perjuangan Pahlawan melalui media apa?”, sebanyak 61 orang tertarik dengan buku cerita bergambar, 67 orang tertarik dengan animasi 2 dimensi, 22 orang tertarik dengan *audio book*, dan 60 orang tertarik dengan *podcast*.



Gambar II.18 Hasil Kuesinoner Umum Pertanyaan ke sebelas
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)

- Pada pertanyaan “Jika salah satu media diatas telah dibuat, apakah anda tertarik untuk menyebarkannya?”, sebanyak 90 orang setuju untuk menyebarkan media yang disukainya, 66 orang mungkin menyebarkan media yang disukainya, dan 5 orang tidak akan menyebarkan media yang disukainya

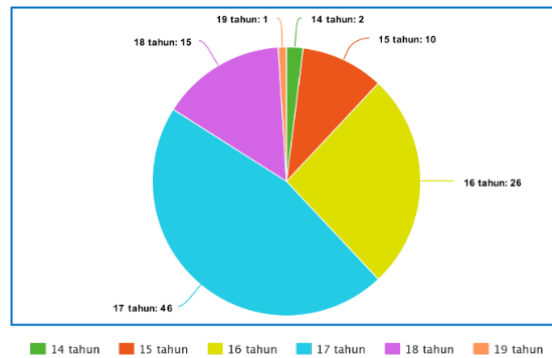


Gambar II.19 Hasil Kuesinoner Umum Pertanyaan ke dua belas
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)

Berikut daftar pertanyaan kuesioner ini dibagikan pada tanggal 30 Desember 2022 dan di rangkum pada tanggal 08 Januari 2022, berikut hasil dari pengisian dari kuesioner yang telah dibagikan:

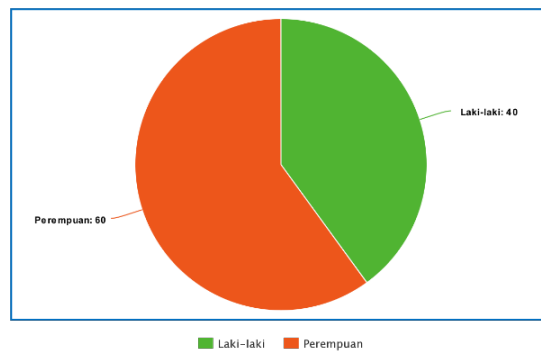
- Pertanyaan yang kedua menanyakan tentang usia, umur 14 tahun ada 2 orang, umur 15 tahun ada 10 orang, umur 16 ada 26 orang, umur 17 ada

46 orang, umur 18 ada 15 orang, dan yang terakhir umur 19 ada 1 orang. Total ada 99 responden.



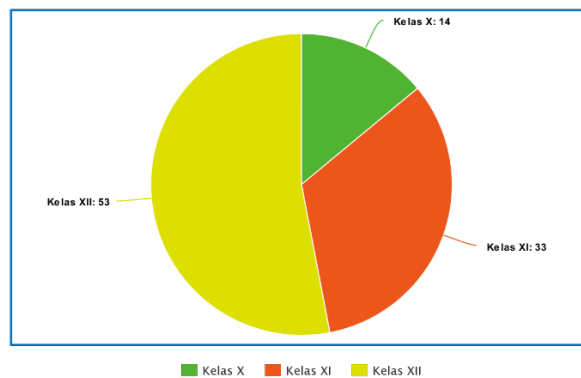
Gambar II.20 Hasil Kuesinoner Khusus Remaja pertanyaan kedua
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)

- Pertanyaan ke tiga mengenai jenis kelamin, responden dari laki-laki ada sebanyak 40 orang dan perempuan sebanyak 60 orang.



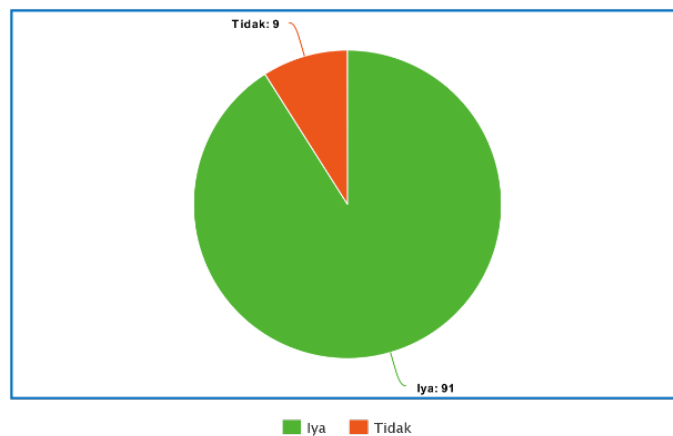
Gambar II.21 sil Kuesinoner Khusus Remaja pertanyaan ketiga
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)

- Mengenai pangkat kelas, kelas X SMA ada 14 orang, kelas XI ada 33 orang dan kelas XII ada 53 orang.



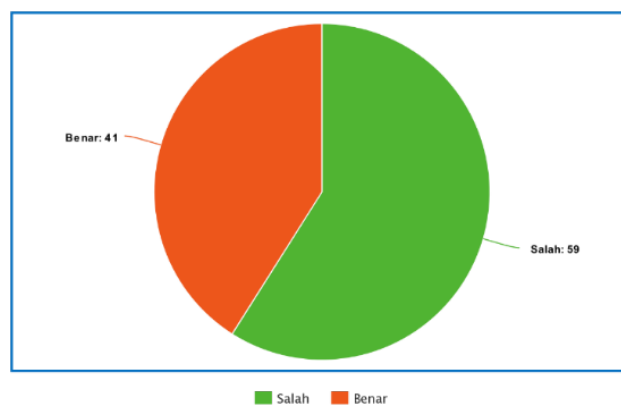
Gambar II.22 sil Kuesinoner Khusus Remaja pertanyaan ke empat
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)

- Pada pertanyaan ke empat, “Apa itu pahlawan?” kesimpulan dari responden yang ada adalah bahwa pahlawan merupakan seseorang yang berjuang dengan keberanian dan pengorbanan dalam membela kebenaran.
- Pada pertanyaan ke lima “Apakah anda memiliki minat dalam mengetahui sejarah pahlawan nasional” responden menjawab iya sebanyak 91 orang dan tidak sebanyak 9 orang.



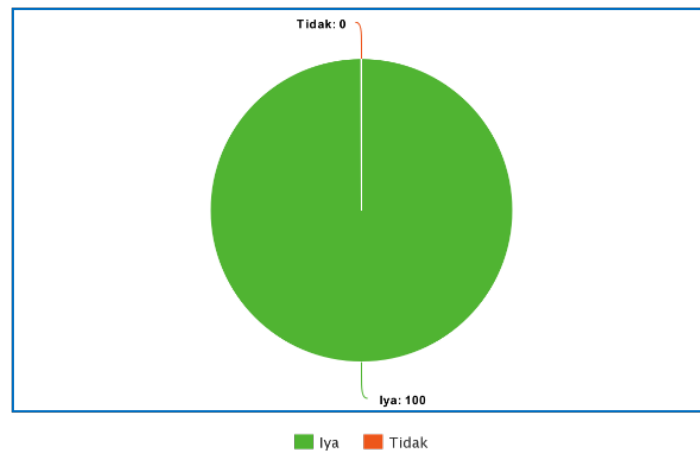
Gambar II.23 Hasil Kuesinoner Khusus Remaja pertanyaan ke lima
 Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)

- Pada pertanyaan ke enam “Siapa nama pahlawan yang berada di uang 50.000” jawaban responden yang benar ada 41 orang dan salah ada 59 orang.



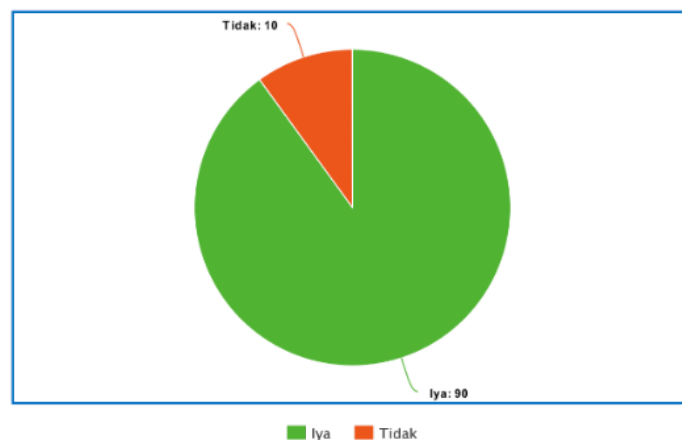
Gambar II.24 Hasil Kuesinoner Khusus Remaja pertanyaan ke enam
 Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)

- Pada pertanyaan ke tujuh “Apakah penting menghargai jasa para pahlawan nasional?” jawaban responden semuanya mengatakan “iya”.



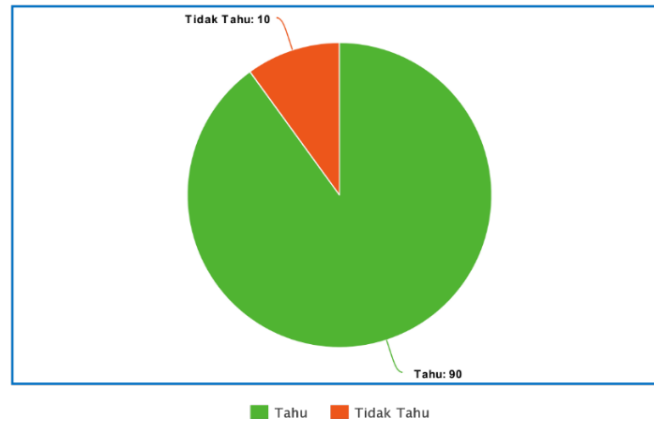
Gambar II.25 Hasil Kuesinoner Khusus Remaja pertanyaan ke tujuh
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)

- Pada pertanyaan ke delapan, “Apa yang sudah anda lakukan untuk menghargai jasa para pahlawan nasional?” kesimpulan dari responden yang ada adalah bahwa dengan cara mempelajari sejarah perjuangan pahlawan, melaksanakan upacara bendera sebagai wujud rasa cinta tanah air dan bangsa Indonesia, serta saling menghormati satu sama lain.
- Pada pertanyaan ke sembilan, “Tahukah anda salah satu pahlawan nasional yang berasal dari kepulauan Maluku”, jawaban responden 90 orang mengatakan iya dan 10 orang mengatakan tidak.



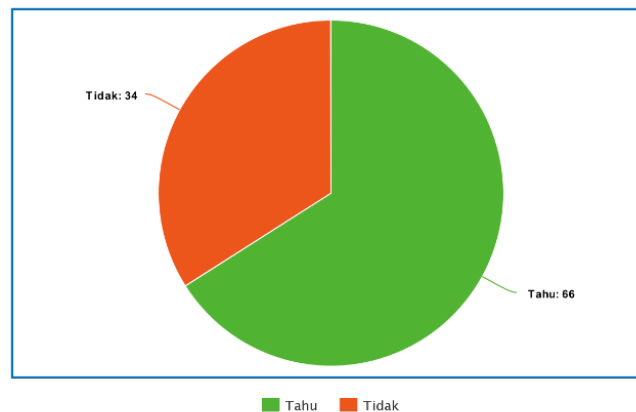
Gambar II.26 Hasil Kuesinoner Khusus Remaja pertanyaan ke sembilan
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)

- Pada pertanyaan ke sepuluh “Sebutkan salah satu nama pahlawan dari kepulauan Maluku”, responden mengatakan 90 orang tahu dan 10 orang tidak mengetahui.



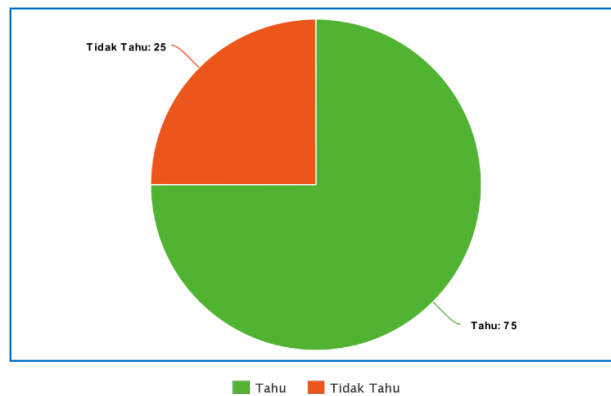
Gambar II.27 Hasil Kuesinoner Khusus Remaja pertanyaan ke sepuluh
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)

- Pada pertanyaan ke sebelas “Apakah anda mengetahui pahlawan nasional wanita yang bernama Martha Khristina Tiahahu” responden menjawab 66 orang mengatakan iya mengetahui tentang Martha, dan 34 orang mengatakan tidak mengetahui sama sekali tentang pahlawan wanita bernama Martha



Gambar II.28 Hasil Kuesinoner Khusus Remaja pertanyaan ke sebelas
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)

- Pada pertanyaan ke dua belas “Apa yang anda ketahui tentang martha Khristina Tiahahu” responden menjawab 75 orang mengatakan tahu, 25 orang mengatakan tidak tahu.



Gambar II.29 Hasil Kuesinoner Khusus Remaja pertanyaan dua belas
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2021)

II.5 Resume

II.5.1 Analisis Literatur

Analisis Literatur adalah pengertian dari penjelasan yang telah dikumpulkan dari berbagai ilmu pengetahuan dan digunakan sebagai panduan serta informasi untuk melakukan penelitian. Analisis ini mengandung kajian-kajian dari pustaka yang berisi deskripsi mengenai bidang atau permasalahan tertentu.

Pada Literatur pertama ini yang digunakan adalah Jurnal Publikasi yang berjudul **“Pendidikan Karakter Melalui Keteladanan Pahlawan Nasional”**. Dalam jurnal ini menjelaskan bahwa kata dari “pahlawan” berdasar dari bahasa Jawa Kuno yang dulunya kerap dicatat di berbagai kitab-kitab klasik yang ada seperti pada kitab Bharata Yudda, kitab Nagarakertagama, dan kitab Ramayana. Istilah kata “pahlawan” berdasar dari kata *“phala”* yang bermakna sebagai buah ataupun hasil upah. Singkatnya, kata pahlawan merupakan sebutan kepada seseorang yang telah mencapai suatu keberhasilan atau buah hasil usahanya. Pahlawan Nasional dapat diartikan sebagai seseorang yang telah berjuang melawan para penjajahan, membela bangsa ataupun juga semasa hidupnya telah melakukan tindakan kepahlawanan baik itu dalam hal menghasilkan prestasi yang luar biasa dengan karya yang sangat besar bagi perkembangan pembangunan juga bagi kemerdekaan serta kemajuan bangsanya.

Dalam tulisan tersebut dijelaskan pahlawan adalah seseorang yang telah memetik buahnya atau hasil usahanya sendiri, yang dapat diartikan bahwa setiap orang yang bekerja keras demi kepentingan kemajuan dan kemakmuran masyarakat, bangsa, dan agama dapat disebut sebagai seorang pahlawan, baik itu perbuatan yang besar atau gemilang, maupun perbuatan yang kecil atau sederhana (Setianto 2015).

Di literatur yang kedua yaitu Ensiklopedi Bergambar yang di terbitkan oleh Yayasan Pustaka Obor Indonesia pada tahun 2015 dengan nama **“Pahlawan Rakyat Sedunia”**. Dalam penjelasan buku ini, pahlawan atau pahlawan rakyat (*folk hero*) dapat didefinisikan sebagai orang yang berada di dalam sebuah legenda yang sering diceritakan. Istilah *folk* sering diartikan sebagai penduduk desa, tetapi bisa juga diartikan berarti sekelompok orang yang memiliki ciri umum, baik dalam pekerjaan maupun kebangsaan. Dapat diartikan dari tulisan tersebut bahwa pahlawan dapat bangkit atau muncul dari segala golongan, pekerjaan, dan kebangsaan, yang terpenting adalah usaha dari individu tersebut sehingga membuat hasil usahanya melegenda dan dinyatakan sebagai pahlawan.

Pada literatur ketiga yaitu Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional yang di sunting oleh PT. Kabelindo Murni Tbk, di terbitkan pada tahun 1995 dengan judul **“Ensiklopedi Pahlawan Nasional”**. Di dalam buku ini telah menyebutkan biografi singkat 90 orang pahlawan. Buku ini membicarakan mengenai perjuangan dari tokoh para pahlawan yang berperang melawan penjajah sebelum tahun 1900. Tokoh-tokoh pahlawan yang disebutkan adalah dari pergerakan Nasional (1900-1945), periode ini antara lain Pangeran Antasari, Sultan Hasanuddin, Sultan Agung, Cut Nyak Dien, Nyi Ageng Serang, dan lain-lain. Kemudian ada pula dari tokoh pada masa Pergerakan Nasional yang berjuang melalui hasil dari pemikirannya antara lain Dr. Sutomo, RA. Kartini Sudirohusodo, Dr. Wahidin dan lain-lain. Sedangkan untuk tokoh dari Pembela Kemerdekaan Indonesia adalah tokoh para pahlawan yang berjuang untuk mempertahankan dan meraih kemerdekaan, contohnya melalui perjuangan senjata seperti Gusti Ngurah Rai, Jenderal Sudirman, Dr. Suharso, Martha Khristina Tiahau, Arie Frederik Lasut dan lain-lain. Ada juga

mengenai pembahasan tentang Pahlawan Revolusi yaitu tokoh pahlawan yang menjadi korban pembunuhan dari Peristiwa G-30-S/PKI di tahun 1965.

Dalam literatur ketiga juga dijelaskan sejarah singkat Martha Khristina Tiahahu yaitu Martha Khristina Tiahahu lahir pada tahun 1800 di sebuah desa bernama desa Abubu, Nusa Laut di Kepulauan Maluku. Martha Khristina Tiahahu adalah anak dari seorang Kapitan bernama Paulus Tiahahu. Pada saat berperang pertama kali, Martha berusia 17 tahun. Gadis belia ini selalu membawa persediaan senjata dan juga mendampingi ayahnya berjuang melawan penjajah Belanda. Namun pada saat peperangan, para pejuang Maluku kalah. Beberapa pejuang tertangkap termasuk Kapitan Paulus Tiahahu yang pada saat itu ditetapkan hukuman mati kepadanya. Setelah sang ayah meninggal, Martha Khristina Tiahahu tetap meneruskan perjuangan dari sang ayah dan masuk ke dalam hutan untuk mengumpulkan pasukan dan juga mempersiapkan siasat pertempuran yang baru. Namun usahanya tersebut berhasil diketahui Belanda sehingga Martha Khristina Tiahahu ditangkap bersama 39 pejuang Maluku lainnya. Martha Khristina Tiahahu beserta tahanan lainnya diangkut ke Pulau Jawa untuk dijadikan sebagai pekerja paksa di perkebunan kopi. Di masa perjalanan Martha Khristina Tiahahu tidak mau melakukan apapun termasuk makan dan minum. Karena perilakunya, kondisi Martha pun semakin lemah dan tepat 3 hari sebelum usia 17 tahunnya ia menghembuskan nafasnya yang terakhir. Jenazahnya dibiarkan terangkut oleh sekoci dan terkubur dalam pelukan ombak laut.

Sejarah singkat ini kemudian banyak digunakan oleh media-media lain sebagai rujukan untuk menceritakan perjuangan Martha Khristina Tiahahu dan sejauh ini sejarah singkat tersebut merupakan satu-satunya rujukan terpercaya mengenai sejarah perjuangan Martha Khristina Tiahahu.

II.5.2 Analisis Wawancara

Dari hasil kegiatan wawancara yang telah dilakukan pada tanggal 12 Januari 2022, waktu 07:30 pm WIB bersama ibu Suziana yang berusia 53 tahun dan bekerja

sebagai guru sejarah Indonesia di SMK Negeri 12 Garut. Wawancara kali ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Masyarakat terutama remaja mempunyai minat untuk mengetahui sejarah secara umum, seperti yang disebutkan oleh narasumber akan tetapi hanya sebatas minat dan tidak mencari tahu lebih dalam karena beberapa kemungkinan salah satunya yaitu kurangnya media informasi mengenai Martha Khristina Tiahahu baik media visual maupun media audio yang merupakan salah satu faktor utama membuat para remaja memiliki ketertarikan lebih dan akan meningkatkan gairah untuk mengenal Martha Khristina Tiahahu, karena menurut psikolog Albert Mehrabian 93% komunikasi adalah *nonverbal*, sedangkan hasil penelitian 3M Corporation menyimpulkan bahwa proses evaluasi data visual 60.000 kali lebih cepat daripada proses evaluasi teks, maka dari itu visual adalah hal yang pertama kali ditanggapi oleh audiens dan akan lebih mudah tertanam dipikiran.
- Jika sifatnya hanya membaca akan membuat anak-anak bosan dan malas untuk belajar atau mencari tahu lebih lanjut.
- Diperlukan “Pendidikan Luar Sekolah” sebagai penyempurnaan atau sebagai penguatan materi dalam kelas contohnya seperti studi wisata ke museum-museum perjuangan.
- Dijelaskan bahwa sejarah adalah hal yang penting sebagai ilmu pengetahuan akan tetapi dapat dijadikan sebagai sarana hiburan dan rekreasi.
- Salah satu dampak positif dalam mengenal sejarah umum maupun sejarah pahlawan kemerdekaan secara khusus adalah dapat meningkatkan rasa patriotisme dan nasionalisme yang merupakan penentu nasib bangsa kedepannya.
- Pesan dari narasumber adalah dengan belajar sejarah maka akan mengetahui keunikan bangsa sehingga dapat merasa bangga menjadi bangsa Indonesia.

- Harapan dari Ibu Suziana, mengharapkan bahwa dengan adanya penelitian seperti ini akan dapat memberikan baik sedikit atau banyak kepada anak-anak remaja yang belum mengetahui kisah dari para pahlawannya yang telah memerdekakan negaranya sendiri.

II.5.3 Analisis Observasi

Metode ini melakukan pengumpulan data secara langsung yang berada di sekitaran Kota Bandung mengenai sejarah kepahlawanan kemerdekaan ataupun ke museum terdekat yang berada di Kota Bandung. Kegiatan dari pengamatan ini dilakukan untuk menemukan dan mengumpulkan data yang diperlukan bagi pembahasan permasalahan yang diangkat sebagai pengembangan wawasan.

Dari hasil observasi lapangan yang dilakukan di museum Mandala Wangsit di tanggal 05 Januari 2022 di jalan Lembong Nomor 38 (Braga, Kec. Sumur Bandung), Kota Bandung (Jawa Barat), pada jam 12.00 am WIB bahwa museum dilokasi tersebut sangat sepi pengunjung walaupun dekat dari jalan Asia Afrika yang merupakan salah satu atraksi wisata di Kota Bandung hal ini menunjukkan bahwa minat masyarakat masih kurang dalam mempelajari sejarah perjuangan kemerdekaan Indonesia.



Gambar II.30 Dokumentasi Patung Martha Khristina Tiahahu di Karang panjang Kota Ambon

Sumber: https://indonesiakaya.com/wpcontent/uploads/2020/10/Martha_Khristina_Tijahahu_adalah_salah_satu_pahlawan_kebanggaan_Maluku.jpg
(Diakses pada tanggal 07/01/2022)

Dari hasil observasi digital yang ditemukan adalah, adanya dua buah patung pahlawan Martha Khristina Tiahahu yang dibangun oleh pemerintah Kota Ambon

tepatnya berada di Karang Panjang dan di Desa Abubu. Ini dilakukan untuk sebagai tanda mengenang jasa dari pahlawan Martha Khristina Tiahahu karena telah membantu warga Maluku melawan penjajah kala itu. Tetapi dampak dari pembuatan patung ini belum diketahui apakah dengan adanya ini dapat meningkatkan rasa patriotisme atau meningkatkan rasa ingin tahu masyarakat terhadap Martha Khristina Tiahahu.

Dari hasil pencarian observasi digital melalui media *internet* dengan menggunakan kata kunci “Sejarah Martha Khristina Tiahahu” menunjukkan bahwa kebanyakan situs *website* hanya memuat artikel dan masih kurang dalam hal media informasi lain seperti video, atau infografis sehingga membuat artikel yang ada terlihat membosankan untuk dibaca.

II.5.4 Analisis Kuesioner

a. Analisis Kuesioner Remaja

Berikut adalah hasil dari kuisisioner yang dilakukan menggunakan Google Form dengan target audiens siswa-siswa SMA dari umur 14 tahun hingga 19 tahun. Dari hasil pertanyaan kuisisioner menunjukkan 91 persen responden mengaku berminat untuk mengetahui sejarah pahlawan nasional, akan tetapi hanya 41 persen yang mengetahui nama pahlawan pada uang 50.000 rupiah. Ini menunjukkan bahwa dari 91 persen yang mengaku berminat untuk belajar sejarah kurang dari setengah responden yang benar-benar berminat. Karena untuk mengetahui nama pahlawan di uang 50.000 rupiah responden dapat dengan mudah mencari jawabannya menggunakan mesin pencari Google, melihat langsung ke uang 50.000 rupiah, atau bertanya pada orang-orang terdekat.



Gambar II.31 Mata uang kertas 50.000 rupiah yang lama
Sumber: <https://upload.wikimedia.org/wikipedia/id/c/c6/50.000Rp-front.jpg>
(Diakses pada tanggal 07/01/2022)



Gambar II.32 Mata uang kertas 50.000 rupiah baru
Sumber: https://www.ruangguru.com/hsfs/hubfs/b78_0098a.jpg?width=600&name=b78_0098a.jpg
(Diakses pada tanggal 07/01/2022)

Ada 100% responden yang telah mengisi kuesioner mengakui pentingnya menghargai jasa para pahlawan nasional, akan tetapi hampir sebagian responden hanya menghargai jasa pahlawan dengan cara mengikuti kegiatan rutin dari upacara bendera merah putih setiap hari senin yang di selenggarakan oleh sekolah yang wajib di ikuti siswa-siswi di setiap sekolah. Sebagian lagi menghargai dengan tekun belajar dan menghargai satu sama lain, namun tidak ada yang menganggap mengamalkan pancasila sebagai cara menghargai jasa pahlawan di mana pancasila adalah pilar ideologi negara indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa hampir sebagian responden menghargai pahlawan karena itu adalah sesuatu yang dipaksakan dan diharuskan sehingga rasa penghargaan tersebut tidak muncul dari kemauan sendiri.



Gambar II.33 Perangko tahun 1999 Martha Khristina Tiahahu
Sumber: https://mijngelderland.blob.core.windows.net/media/12422/martha_Khristina_tiahahu_1999_indonesia_stamp.jpg
(Diakses pada tanggal 07/01/2022)

Di pertanyaan ke-10, 90 persen mengetahui pahlawan yang berasal dari kepulauan Maluku dimana 97% yang mengetahui menjawab Kapiten Pattimura, 2% menjawab Martha Khristina Tiahahu dan 1% menjawab Sultan Babullah, Menunjukkan bahwa mayoritas pelajar hanya mengetahui Pattimura sebagai pahlawan yang berasal dari kepulauan Maluku. Ini disebabkan karena hanya Pattimura saja pahlawan Maluku yang diangkat nama dan sejarahnya ke rancah nasional melalui uang seribu rupiah yang kini sudah jarang digunakan. Akan tetapi dipertanyaan ke-11 66%, responden menyatakan mengetahui pahlawan nasional wanita yang bernama Martha Khristina Tiahahu, namun tidak disebutkan saat ditanyakan di pertanyaan ke 10.

b. Analisis Kuesioner Umum

Dari hasil pertanyaan kuisisioner menunjukkan 33.8 persen responden lebih sering menggunakan media sosial *Instagram*, dan 23.2 persen menggunakan media sosial *Youtube* yang merupakan 2 media sosial paling sering digunakan, mencakup 56 persen dari total media sosial yang sering digunakan. Data tersebut menunjukkan bahwa media yang akan dibuat harus bisa di muat kedalam media sosial tersebut.

Pada pertanyaan “Tahukah anda tentang pahlawan nasional wanita bernama Martha Khristina Tiahahu?” yang mengetahui sebanyak 83 orang, dan yang tidak mengetahui sebanyak 78 orang, hampir setengah dari responden tidak tahu atau tidak mengenal tentang pahlawan Martha Khristina Tiahahu dan dari 51.6 persen yang mengetahui tentang Martha Khristina Tiahahu sebanyak 37.3 persen tidak mengetahui kisah perjuangannya, sehingga yang tahu dan mengetahui kisah perjuangannya hanya 32.3 persen dari total 161 responden.

Ada 3 sumber terbesar orang mempelajari tentang Martha Khristina Tiahahu yaitu melalui pelajaran sekolah yaitu sebanyak 31.9 persen, kedua terbesar adalah melalui internet sebanyak 31.1 persen, dan ketiga terbesar adalah

melalui buku sejarah yaitu sebanyak 19.3 persen. Maka dari itu media yang akan dibuat harus bisa di presentasikan di lingkungan sekolah dan dapat di akses melalui internet yang merupakan dua sumber terbesar masyarakat mempelajari sejarah Martha Khristina Tiahahu.

Pada pertanyaan “Anda lebih tertarik mengetahui Kisah perjuangan Pahlawan melalui media apa?”, 29 persen responden memilih media buku cerita bergambar, dan 31.9 persen memilih media animasi 2 dimensi sebagai sarana pembelajaran yang merupakan dua sarana yang paling disukai, maka dari itu yang akan dibuat dapat di ambil dari 2 kategori tersebut. Dan 55.9 persen responden mengaku bahwa mereka akan menyebarkan media yang mereka sukai, dan 41 persen mengatakan mereka mungkin menyebarkan media yang disukai, menunjukkan bahwa potensi penyebarannya sangat bagus, dan antusiasmenya sangat tinggi.

II.6 Resume dan Solusi Perancangan

Sebelum perancangan dilakukan, terlebih dahulu akan mengumpulkan gagasan-gagasan mengenai objek perancangan melalui metode analisis dari pengumpulan data diatas. Mengumpulkan gagasan dan informasi mengenai media utama dan pendukung serta elemen yang dipertimbangkan dalam perancangan ini.

Media yang digunakan sebagai solusi dari permasalahan yang telah dibahas sebelumnya yaitu dengan menggunakan komunikasi informasi berbentuk interaktif, terlihat menyenangkan, diminati oleh masyarakat terutama remaja, serta dapat diakses dengan mudah agar informasi mengenai permasalahan ini dapat tersebar luar ke masyarakat umum, terutama para pelajar.